

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil survei dan pembahasan pada penelitian yang dilaksanakan ruas-ruas jalan di Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil evaluasi kondisi jalan pada 23 ruas jalan yang ada di Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo menunjukkan bahwa pengelompokkan jalan menurut sistem yang terdiri dari kelompok jalan menurut fungsi jalan menunjukkan bahwa 23 ruas jalan yang diteliti merupakan fungsi jalan lokal, kelompok jalan menurut status jalan, menunjukkan status jalan kota, kelompok jalan menurut kelas jalan, menunjukkan jalan sedang.
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan tingkat kerusakan jalan di Kecamatan Limboto terdiri dari 11 jalan kondisi sempurna (47,83%), 8 jalan kondisi sangat baik (34,78%), 3 jalan kondisi sedang (13,04%) dan 1 jalan kondisi sangat buruk (4,35%).
3. Jenis kerusakan dan presentase kerusakan terjadi pada ruas jalan yang ada di Kecamatan Limboto antara lain yaitu retak buaya (7,77%), kegemukan (3,25%), retak block (0. 22%), bergelombang (0.67%), amblas (4,07%), retak pinggir (11,47%), retak memanjang & melintang (30,91%), tambalan (3,69%), lubang (2,74%), alur (22,12%), sungkur (0,27%), mengembang (0,12%), pelepasan & butiran lepas (12,69%).

4. Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data pada 23 ruas jalan yang diteliti menunjukkan perlu adanya rekomendasi perbaikan jalan yang terdiri dari pemeliharaan rutin pada 15 ruas (65,22%), rehabilitasi pada 7 ruas (30,43%), dan rekontruksi jalan pada 1 ruas (4,35%).

5.2 Saran

Dari hasil penelitian evaluasi kerusakan jalan di Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo, maka saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan kualitas jalan demi keselamatan pengguna jalan yaitu sebagai berikut:

1. Perlu adanya penanganan kerusakan jalan untuk menjaga kenyamanan dan keamanan pengguna jalan sehingga mencegah dari kecelakaan lalu lintas. sehingga, kerusakan yang terjadi pada segmen tertentu tidak menjadi lebih buruk.
2. Melakukan survey kondisi perkerasan secara periodik sehingga informasi kondisi perkerasan dapat berguna untuk prediksi kinerja di masa yang akan datang, selain itu dapat digunakan sebagai informasi pengukuran yang lebih detail.
3. Disarankan kepada instansi terkait untuk mengadakan program perbaikan pada segmen-segmen yang sudah mengalami kondisi buruk sehingga tidak membahayakan pengguna jalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pekerjaan Umum, Direktorat Jenderal Bina Marga. (2004). *Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2004 Tentang Jalan*.
- Direktorat Jendral Bina Marga, 1990. *Tata Cara Penyusunan Program Pemeliharaan Jalan Kota* (No. 018/T/KPTS/Db/1990). Direktorat Jendral Bina Marga, Direktorat Pembinaan Jalan Kota.
- Departemen Pekerjaan Umum, Direktorat Jendral Bina Marga. (2006). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2006 Tentang Jalan*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Departemen Pekerjaan Umum, Direktorat Jendral Bina Marga. (2006). *Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 14 Tahun 2006 Tentang Manajemen Dan Rekayasa Lalu Lintas*. Meteri Pekerja Umum.
- Departemen Pekerjaan Umum, Direktorat Jendral Bina Marga. (2011). *Peraturan Menteri Pekerja Umum No. 19/RPT/M/2011 Tentang Persyaratan Teknis Jalan dan Kriteria Perencanaan Teknis Jalan*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Djalante. S. 2014. Evaluasi Kondisi dan Kerusakan Perkerasan Lentur Di Beberapa Ruas Jalan Kota Kendari. Jurnal. Universitas Halu Uleo
- Hardiyatmo, Hary Christady. 2007. *Pemeliharaan Jalan Raya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997. Jakarta : Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Bina Marga.
- Kaharu. A, 2014 Pengembangan Jaringan Jalan Berdasarkan Daya Dukung Wilayah Di Provinsi Gorontalo.Universitas Negeri Gajamada
- Putri, dkk. 2016. Identifikasi Jenis Kerusakan Pada Perkerasan Lentur (Studi Kasus Jalan Sukarno-Hatta Bandar Lampung). Jurnal. Jurusan Teknik Sipil. Fakultas Teknk. Universitas Lampung
- Sukirman, Silvia.1999. *Perkerasan Lentur Jalan Raya*. Bandung: Nova.
- Saputro. D.A., Djakfar Ludfi dan Rachmansyah Arif, 2011. Evaluasi Kondisi Jalan Dan Pengembangan Prioritas Penanganannya (Studi Kasus Di

Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang). Jurnal. Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya Malang.

Suptro. D. A, 2011. Penentuan Jenis Pemeliharaan Jalan Dengan Menggunakan Metode Bina Marga (Studi Kasus: Kecamatan Jabung, Kabupaten Malang). Jurnal. Fakultas Teknik. Universitas Brawijaaya Malang.